

## ABSTRAK

YOAN ANGGRAENI SAPUTRI. 2021. Asupan Serat, Vitamin B<sub>3</sub>, PUFA dan Interaksi PUFA dengan PPAR $\alpha$  Terhadap Kejadian Dislipidemia pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. Pembimbing: Annasari Mustafa dan Rany Adelina.

Pola makan yang tidak seimbang merupakan salah satu pemicu terjadinya dislipidemia atau abnormalitas profil lipid, yang merupakan prediktor dari Penyakit Jantung Koroner (PJK). PPAR $\alpha$  merupakan gen pengatur transkripsi metabolisme lipid yang diaktivasi oleh PUFA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, PUFA, dan interaksi PUFA dengan PPAR $\alpha$  terhadap kejadian dislipidemia pada pasien PJK. Metode penelitian ini adalah studi literatur dari jurnal penelitian yang diterbitkan tahun 2016 hingga tahun 2020. Pencarian jurnal penelitian menggunakan mesin pencari google di database E-Resources Perpustakaan Nasional RI, PubMed, PLoS, Researchgate, Google Scholar, dan Garuda Ristekbrin. Data hasil penelitian dianalisis secara mendalam untuk menemukan persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Enam dari 11 penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA sesuai rekomendasi dengan penurunan risiko abnormalitas kadar lipid dan PJK (*p-value* <0,005). Dua penelitian dengan sebagian hubungan antar variabel signifikan, dan tiga penelitian dengan hubungan antar variabel yang tidak signifikan. PUFA merupakan ligan alami untuk mengaktivasi PPAR $\alpha$  dalam meningkatkan metabolisme lipid menjadi energi. Asupan serat, vitamin B<sub>3</sub>, dan PUFA berhubungan signifikan dengan PJK dan kadar lipid darah. Penelitian selanjutnya perlu memperhatikan penggunaan obat penurun kolesterol, asupan zat gizi yang mempengaruhi profil lipid, dan bias informasi dalam pendataan asupan makanan dan zat gizi.

Kata kunci: asupan serat, asupan vitamin B<sub>3</sub>, asupan PUFA, aktivasi PPAR $\alpha$ .